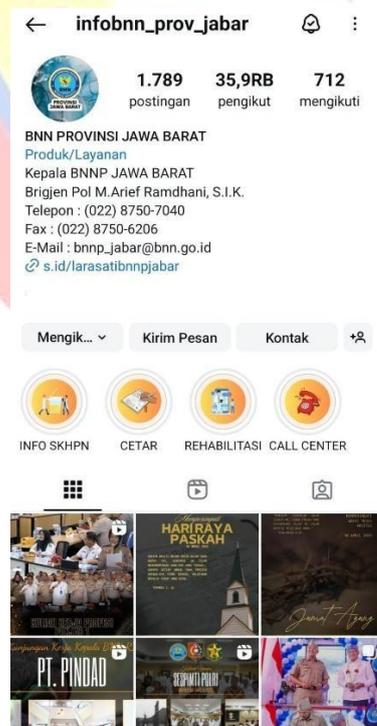


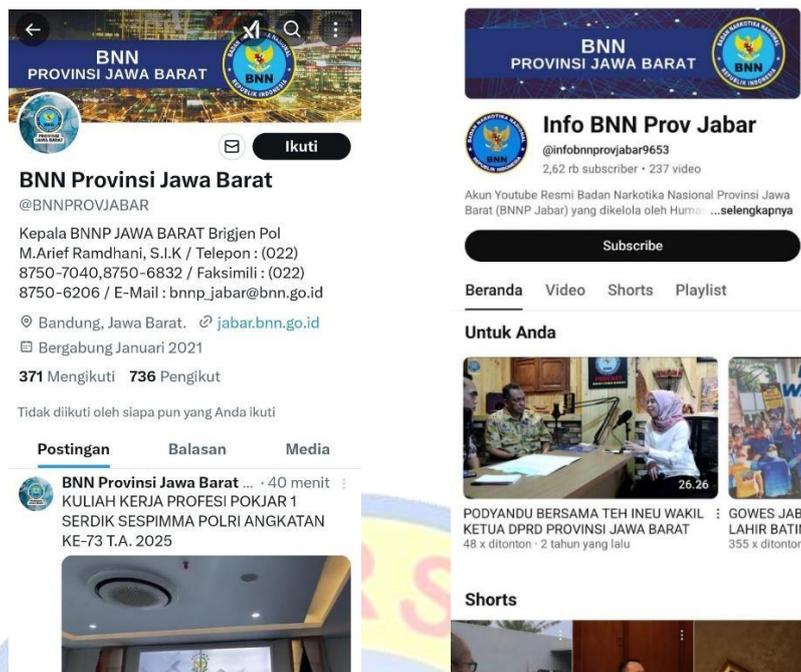
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar) adalah sebuah institusi pemerintah non-kementerian yang memiliki kewajiban untuk mencegah dan mengatasi penyalahgunaan serta peredaran ilegal narkotika, prekursor dan zat adiktif lainnya, kecuali untuk tembakau dan alkohol (P4GN). Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar) memanfaatkan media sosial dalam penyebaran informasi pencegahan narkoba dengan mempunyai beberapa platform akun media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter (X) dan YouTube. Namun dalam pembahasan penelitian ini akan lebih terfokus pada platform Instagram fitur *story*. Berikut beberapa platform akun media sosial Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar):





Gambar 1. 1 Tampilan Akun Instagram, Facebook, Twitter (X) Dan YouTube

Sumber: Hasil *screenshot* penulis

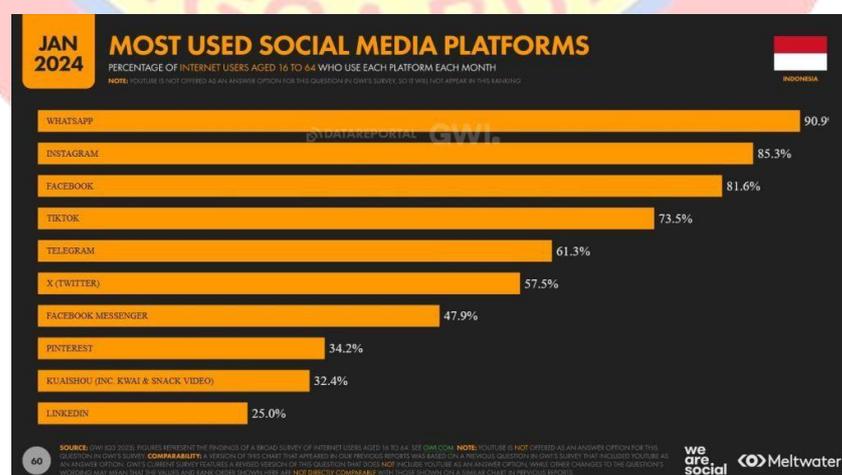
Menurut artikel di *detiknews* yang diterbitkan pada hari Kamis 5 Desember 2024 pukul 12.47 WIB dalam konferensi pers di Markas Besar Polri, Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan, Budi Gunawan menyampaikan bahwa pada tahun 2024 jumlah pengguna narkoba di Indonesia mencapai 3,3 juta orang dengan mayoritas berasal dari kalangan pemuda berusia antara 15 hingga 24 tahun (Naibaho, 2024).

Sepanjang tahun 2024, Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) telah mengungkap 27 jaringan sindikat narkoba yang terdiri dari 13 jaringan sindikat narkoba nasional dan 14 jaringan sindikat internasional. Indonesia adalah pasar berbagai jenis narkoba dan sekaligus sebagai produsen narkoba serta obat-obatan berbahaya. Jumlah kasus yang berhasil diungkap oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) pada tahun 2024 adalah sebanyak 618 kasus tindak pidana narkoba dan 2 kasus *clandestine laboratory*

narkotika dengan jumlah tersangka yang diamankan sebanyak 974 orang dari tindak pidana narkotika dan 11 tersangka dari kasus *clandestine laboratory* (Indonesia, 2024).

Dalam Konferensi Pers akhir tahun 2024 tepatnya pada tanggal 24 Desember 2024 Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar) Brigjen Pol. M.Arief Ramdhani, S.I.K memaparkan telah mengungkap kasus dengan barang bukti yang diamankan adalah sabu jenis narkotika golongan satu dengan berat 8.562,48 gram, ganja seberat 69.688,09 gram dan tembakau sintesis seberat 20,93 gram kemudian berhasil dimusnahkan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat serta berhasil mengungkap kasus peredaran gelap narkotika sebanyak 33 kasus sepanjang tahun 2024 (Editor, 2024).

Perkembangan teknologi komunikasi digital sangat membawa perubahan besar dalam penyebaran informasi di era sekarang. Media sosial menjadi salah satu sarana dalam menyebarkan informasi secara cepat, interaktif dan mudah diakses. Dalam konteks kampanye pencegahan narkoba, platform media sosial Instagram memiliki potensi besar untuk menjangkau publik secara luas.



Gambar 1. 2 Persentase Pengguna Platform Media Sosial Tahun 2024

Sumber: Artikel We Are Social (Riyanto, 2024)

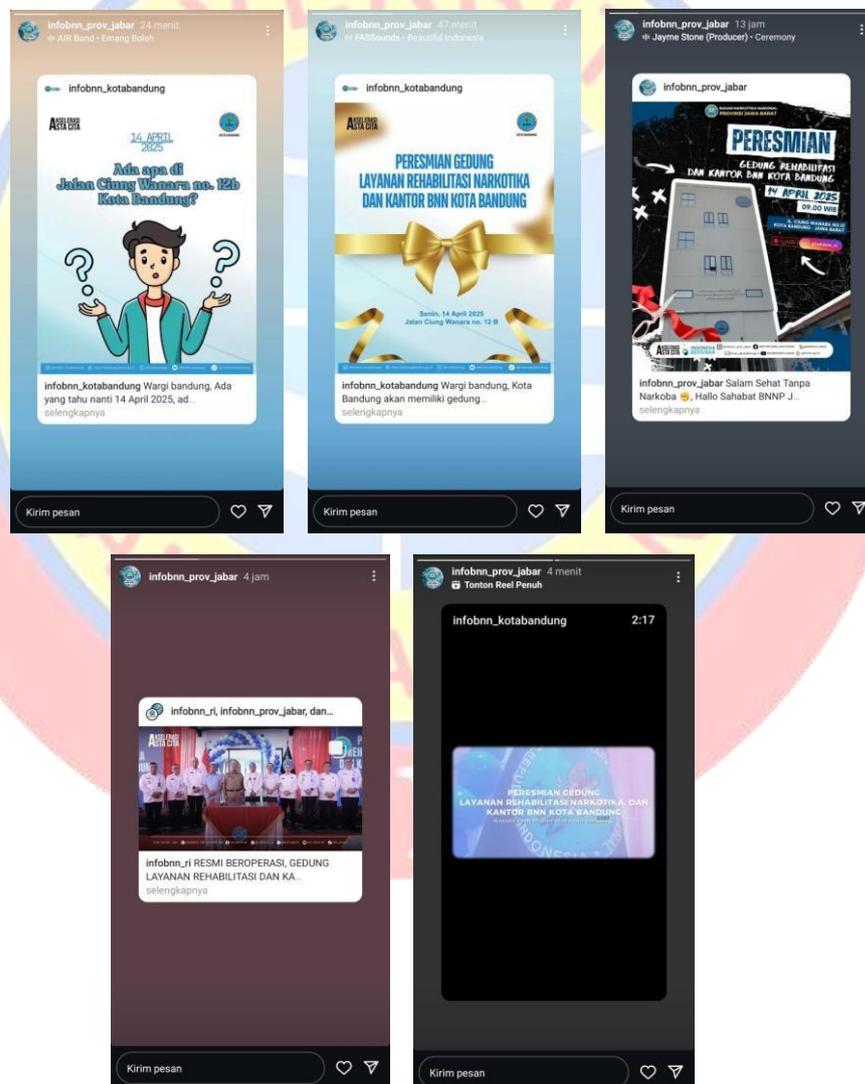
Pemanfaatan media sosial dalam menyebarkan informasi pada zaman sekarang sangatlah efektif, ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu hampir semua orang mempunyai akun media sosial masing-masing terutama Instagram, Instagram dijadikan sebagai acuan dalam laporan media sosial oleh Hubungan Masyarakat (Humas) Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar) dan berdasarkan hasil survei dari website *We Are Social* pada bulan Januari tahun 2024 bahwa platform media sosial Instagram merupakan platform paling populer digunakan oleh masyarakat Indonesia, Instagram menjadi peringkat kedua setelah WhatsApp yang memiliki persentase 90,9% dari jumlah populasi sedangkan Instagram memiliki persentase 85,3% dari jumlah populasi.

Instagram kini menjadi favorit banyak orang, pengguna Instagram datang dari berbagai usia mulai dari remaja sampai orang dewasa (Sinambela & Ariska, 2023) dengan aktifnya fitur Instagram *story*, *followers* akan merasa lebih mudah dalam mencari informasi dan juga meningkatkan kedekatan antara pemilik akun dengan *followers*. Fitur Instagram *story* merupakan sebuah fitur untuk berbagi karya dan momen dalam bentuk foto, video, teks dan fitur *story* lainnya yang bisa digunakan kapan pun supaya akun Instagram nya terlihat aktif (Martha, 2021). Maka dari itu, akun @infobnn_prov_jabar perlu membuat *timeline story* supaya postingan Instagram *story* bisa terstruktur dengan baik dan *followers* bisa lebih mengenal Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar).

Dipilihnya tempat penelitian di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar) sebab penulis menemukan fenomena Instagram *story* yang kurang interaktif digunakan sehingga penulis melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut. Penulis juga mempunyai harapan dari dengan adanya penelitian ini, akan bisa menjadi saran bagi pihak Hubungan Masyarakat (Humas) Badan Narkotika

Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar) supaya lebih aktif serta interaktif dalam penggunaan fitur Instagram *story*.

Fitur Instagram *story* merupakan fitur yang hanya muncul selama 24 jam saja, dalam Instagram *story* pengguna bisa mengunggah foto, video, teks dengan ditambahkan fitur-fitur yang ada seperti *polling*, tautan, tagar, hitung mundur, lokasi, musik dan fitur-fitur lainnya yang bisa membuat postingan *story* menjadi lebih menarik. Berikut beberapa postingan Instagram *story* akun @infobnn_prov_jabar mulai dari tanggal 12 April 2025 sampai 16 April 2025:



Gambar 1. 3 Instagram *Story* Akun @infobnn_prov_jabar

Sumber: Hasil *screenshot* penulis

Berdasarkan data postingan *feed* dan *reels* akun Instagram @infobnn_prov_jabar dan laporan media sosial yang selalu *update* setiap minggunya, Humas dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar) dalam pemanfaatan media sosial Instagram untuk fitur *feed* dan *reels* sangat *update*, maka dari itu semua sudah menjadi bukti bahwa Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat sangat memanfaatkan media sosial Instagram untuk menyebarkan informasi tentang pencegahan narkoba. Namun, hanya kurang di interaksi dengan publik nya saja karena kurang dimanfaatkannya fitur Instagram *story* padahal dengan banyaknya *upload story* di Instagram bisa menciptakan interaksi dengan publik seperti dimulai dari *q&a* tentang pencegahan narkoba, *q&a* tanya BNNP Jabar, *polling*, kuis dan juga konten *story* lainnya yang dapat meningkatkan keterlibatan *followers*. Walaupun Instagram *story* hanya untuk 24 jam saja, namun Instagram *story* sangat efektif untuk digunakan secara berkelanjutan guna meningkatkan *branding* dan kepercayaan publik.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh fitur Instagram *story* terhadap penyebaran informasi pencegahan narkoba, terutama ketika fitur Instagram *story* belum dimanfaatkan secara maksimal. Maka dari itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan bahan evaluasi bagi akun Instagram @infobnn_prov_jabar supaya bisa lebih berinteraksi dengan publik dan juga mengetahui pengaruh Instagram *story* terhadap penyebaran informasi pencegahan narkoba.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang perlu dilakukan pada penggunaan fitur Instagram *story* akun @infobnn_prov_jabar antara lain:

1. Seberapa besar peran fitur Instagram *story* terhadap penyebaran informasi pencegahan narkoba?
2. Bagaimana asumsi dari *followers* terhadap kurang dimanfaatkannya fitur Instagram *story* secara maksimal?
3. Bagaimana supaya fitur Instagram *story* dapat mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengikut (*followers*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian yang terdapat pada penggunaan fitur Instagram *story* akun @infobnn_prov_jabar adalah:

1. Mengetahui peran dari fitur Instagram *story* terhadap penyebaran informasi pencegahan narkoba.
2. Mengetahui asumsi dari *followers* terhadap kurang dimanfaatkannya fitur Instagram *story* secara maksimal.
3. Mengetahui cara supaya bisa mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi *followers*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak dan menyempurnakan keilmuan di ranah ilmu komunikasi, terutama yang berhubungan dengan pengaruh Instagram *story* dalam menyebarkan informasi. Selain itu, beberapa hasil yang didapatkan dari penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi acuan bagi para peneliti di masa mendatang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi instansi, terutama dalam hal pengembangan dan pemanfaatan fitur Instagram *story* supaya lebih efektif, efisien dan interaktif.

1.5 Sistematika penulisan

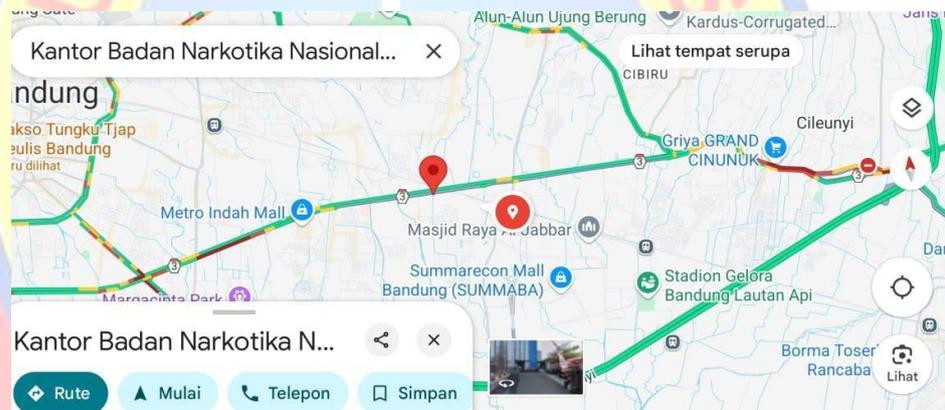
- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari kajian teoritis, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas.

- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari objek penelitian, hasil pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat (BNNP Jabar) yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Jalan Haji Hasan No. 1, Cisaranten Kidul, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40295.



Gambar 1. 4 Lokasi Penelitian

Sumber: Google maps, hasil *screenshot* penulis

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun rincian waktu proses pelaksanaan penelitian yang dikerjakan oleh penulis akan dipaparkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

Sumber: Data hasil olah penulis

No.	Kegiatan Penelitian	April	Mei	Juni	Juli
1.	Usulan Judul Penelitian				
2.	Pengajuan Penelitian Pada Instansi				
3.	Bimbingan				
4.	Penyusunan Usulan Penelitian				
5.	Sidang Usulan Penelitian				
6.	Pembagian Kuesioner				
7.	Pengolahan Data				
8.	Sidang Skripsi				